

PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT TRIJAYA MAKMUR LESTARI

¹KARYADI, ²LUKMAN NULHAKIM¹²
POLITEKNIK PIKSI GANESHA

e-mail: karyadi1605@gmail.com , nlukman528@gmail.com

ABSTRACT

The main objective of the research is to analyze the influence of account receivable turnover to the profitability of PT Trijaya Makmur Lestari. The method used in this study was a quantitative research, which took the examples of financial report period January until December 2015. The data collection method was used in this research was done by observation and literature study. Meanwhile the techniques used to analyze the data were linier regression analysis, the correlation test, analysis of the coefficient of determination and t test. Based on the result analysis, the correlation obtained 0,498 means between account receivable turnover and profitability medium correlated. Meanwhile the coefficient of determination between account receivable turnover to profitability 24,8%, while the rest 75,2% influenced by other variables that is not described in this research. From the research conducted, the problem is the existence of which paid the credit of sales debt not on time. The suggestions given are to evaluate the business relationship with the outlets which often in arrears, by limiting the maximum amount of purchase credit, increasing the price or reduce the rebate to the outlet of local genuine income on intensification or extensification; 2) the company more thorough in managing expense, especially capital expense.

Keywords: account receivable turnover, profitability, ROA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besarnya pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Trijaya Makmur Lestari. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan mengambil sampel periode Januari sampai Desember 2015. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan studi lapangan dan penelitian kepustakaan. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji analisis regresi linier, analisis koefisien determinasi dan pengujian uji t. Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan uji Korelasi yang dihasilkan sebesar 0,498 yang artinya antara pengaruh perputaran piutang dengan profitabilitas memiliki hubungan yang sedang dan untuk uji Koefisien Determinasi pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas diperoleh persentase sebesar 24,8% dan 75,2% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti penulis. Permasalahan pada penelitian ini adalah adanya outlet yang membayar hutang penjualan kreditnya tidak tepat waktu. Saran yang diusulkan adalah lebih baik mengevaluasi hubungan bisnis dengan outlet yang sering menunggak dengan membatasi jumlah maksimal pembelian kredit, menaikkan harga atau mengurangi rabat untuk outlet.

Kata kunci: perputaran piutang, profitabilitas, ROA

PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa, manufaktur maupun dagang memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba dan membuat perusahaannya berkembang dan tetap bertahan hingga masa yang akan datang. Dimasa sekarang ini begitu banyak permasalahan dan tantangan bagi suatu perusahaan untuk tetap menjalankan aktifitas perusahaan dan mempertahankan usahanya. Secara garis besar keberhasilan suatu perusahaan didasarkan pada tingkat laba yang dihasilkan perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan modal kerja yang besarnya harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Perputaran modal kerja yang diharapkan oleh perusahaan yaitu perputaran modal kerja dalam jangka waktu yang relatif pendek, sehingga modal kerja yang diinvestasikan dapat cepat kembali. Selain dari perputaran modal jangka waktu pendek, ada hal lain juga yang harus diperhatikan yaitu penerapan sistem dalam penjualan.

Perusahaan harus mampu merebut pasar melalui berbagai kebijakan untuk meningkatkan penjualan. Salah satu kebijakan populer dalam penjualan adalah penerapan sistem penjualan secara kredit yang merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan volume penjualan. Adapun hal yang harus diperhatikan yaitu semakin besar piutang maka semakin besar pula resiko yang akan timbul, tetapi juga dapat mampu meningkatkan profitabilitas. Adapun profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian suatu kondisi perusahaan, oleh karena itu dibutuhkan alat analisis seperti rasio keuangan salah satunya ROA (*return on asset*). Efisiensi pengelolaan piutang ditandai dengan tingginya tingkat perputaran piutang. Semakin tinggi perputaran piutang maka menunjukkan ROA yang baik. Pada setiap perusahaan tidak dipungkiri adanya piutang yang bermasalah ataupun lancar-lancar saja

,begitu pula pada PT TRIJAYA MAKMUR LESTARI yang merupakan perusahaan distributor makanan. PT TRIJAYA MAKMUR LESTARI sendiri adalah distributor yang cukup besar dan maju dari produk yang cukup terkenal. Didalam perusahaan ini tentunya terdapat penjualan yang dilakukan secara kredit. Oleh karena itu kelancaran piutang harus dikelola dengan baik, sehingga dapat mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi.

Piutang usaha (*Account Receivable*) timbul akibat adanya penjualan kredit. Sebagian besar perusahaan menjual secara kredit agar dapat menjual lebih banyak produk atau jasanya. Pada sebagian besar entitas bisnis, hal ini biasanya dilakukan dengan membuat tagihan tersebut kepada pelanggan atau konsumen yang akan dibayar dalam suatu tenggat waktu yang disebut termin kredit atau pembayaran.

Piutang dagang juga dikemukakan oleh Warren Reeve and Fess (2005:404) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan piutang adalah: "Piutang meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap pihak lainnya, termasuk individu, perusahaan atau organisasi lainnya

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Besarnya Piutang

Besar kecilnya piutang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut diantaranya seperti dikemukakan oleh Bambang Riyanto (2008:85-87) sebagai berikut

- a. Volume Penjualan Kredit
- b. Syarat Pembayaran Penjualan Kredit
- c. Kebiasaan Membayar dari Pelanggan
- d. Kebijakan Dalam Mengumpulkan Piutang
- e. Ketentuan Tentang Pembatasan Kredit

Perputaran Piutang sendiri adalah suatu bentuk laporan perusahaan yang menerangkan seberapa sering piutang usaha berubah menjadi kas dalam satu periode. Perputaran piutang usaha (*Receivable TurnOver*) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang Usaha}}$$

Dari defnisi dapat diketahui bahwa rasio perputaran yang tinggi menunjukkan kualitas piutang yang semakin baik. Peningkatan efisiensi penagihan piutang usaha terjadi jika perputaran piutang usaha meningkat dan jumlah hari penjualan dalam piutang menurun. Semakin besar rasio umur piutang, semakin besar kemungkinan rasio tidak tertagihnya piutang.

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai perusahaan dalam satu periode. Menurut Mertono dan Harjito (2001:18) menambahkan bahwa, “profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut”. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan kegiatan perusahaannya, perusahaan harus mampu menghasilkan laba.

Return On Asset (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas, mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan mengetahui ROA kita dapat mengetahui efisiensi perusahaan dalam menggunakan asset atau

aktivanya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan. Adapun

formula atau cara perhitungan ROA adalah

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

METODE

Menurut Sugiyono (V.Wiratna Sujarweni 2014:86) mengemukakan bahwa “Variabel Penelitian adalah sesuatu hal

yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel. Adapun variabel tersebut adalah sebagai berikut :

Variabel bebas (*independent variabel*), Menurut Jonathan Sarwono (2006:54) mengemukakan bahwa “variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain”. Variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini adalah Perputaran Piutang yang merupakan variabel X.

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012:61). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel Y adalah Profitabilitas Perusahaan. Variabel ini akan menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan dari kegiatan operasioanal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rata-rata Piutang PT Trijaya Makmur Lestari periode Jan-Des 2015

Rata-rata piutang dapat diperoleh dengan cara menjumlahkan piutang awal periode dengan piutang akhir periode dibagi dua. Adakalanya angka penjualan kredit untuk suatu periode tertentu tidak dapat diperoleh sehingga digunakan angka total penjualan

Menurut Sutrisno (2003:64) “rasio ini memberikan tentang berapa kali (dalam rata-rata) piutang in terjadi atau timbl dan

diterima pembayarannya dalam satu periode”. Makin lama syarat

pembayarannya maka akan semakin lama kembali piutang menjadi kas.

Perhitungan rata-rata piutang sendiri digunakan untuk mengetahui jumlah rata-rata piutang yang tertanam pada setiap periodenya. Adapun rata-rata piutang PT Trijaya Makmur Lestari

Bandung periode Januari-Desember 2015 dapat dilihat pada tabel dibawah ini,

Dari hasil perhitungan tabel dibawah ini dapat disimpulkan bahwa perkembangan rata-rata piutang dari Jan-Des 2015 mengalami kenaikan secara fluktuatif.

Tabel 1 Rata-rata piutang periode Jan-Des 2015 PT Trijaya Makmur Lestari

Bulan	Piutang periode Sebelumnya	Piutang Periode Selanjutnya	Rata-Rata Piutang
Jan	Rp 6.094.104.400	Rp 3.062.089.012	Rp 4.578.096.706
Feb	Rp 3.062.089.012	Rp 2.565.714.828	Rp 2.813.901.920
Mar	Rp 2.565.714.828	Rp 2.605.772.705	Rp 2.585.743.767
Apr	Rp 2.605.772.705	Rp 4.219.084.730	Rp 3.412.428.718
Mei	Rp 4.219.084.730	Rp 4.193.536.926	Rp 4.206.310.828
Juni	Rp 4.193.536.926	Rp 4.427.085.083	Rp 4.310.311.004
Juli	Rp 4.427.085.083	Rp 5.216.264.322	Rp 4.821.674.703
Agust	Rp 5.216.264.322	Rp 4.945.127.902	Rp 5.080.696.112
Sept	Rp 4.945.127.902	Rp 5.240.938.276	Rp 5.093.033.089
Okt	Rp 5.240.938.276	Rp 6.157.642.264	Rp 5.699.290.270
Nov	Rp 6.157.642.264	Rp 8.071.506.672	Rp 7.114.574.468
Des	Rp 8.071.506.672	Rp 7.656.817.848	Rp 7.864.162.260

Sumber : Data perusahaan

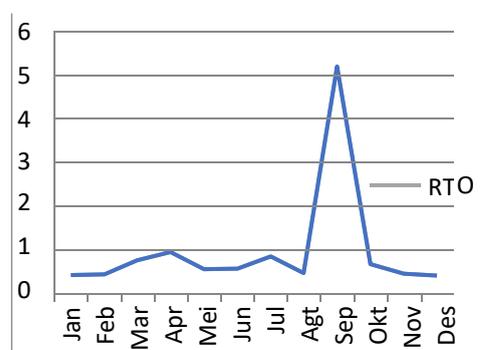
Perputaran Piutang (Receivable Turn Over) periode Jan-Des 2015 PT Trijaya Makmur Lestari

Tabel 2 Perputaran Piutang

Bulan	Rata-rata Piutang	Perkembangan	Naik/Turun
Jan	Rp 4.578.096.706	-	-
Feb	Rp 2.813.901.920	38,54%	Turun
Mar	Rp 2.585.743.767	-8,11%	Naik
Apr	Rp 3.412.428.718	31,97%	Naik

Mei	Rp 4.206.310.828	23,26%	Naik
Juni	Rp 4.310.311.004	2,47%	Naik
Juli	Rp 4.821.674.703	11,86%	Naik
Agust	Rp 5.080.696.112	5,37%	Naik
Sept	Rp 5.093.033.089	0,24%	Turun
Okt	Rp 5.699.290.270	11,90%	Naik
Nov	Rp 7.114.574.468	24,83%	Naik
Des	Rp 7.864.162.260	10,54%	Naik

Sumber : Data Perusahaan yang telah diolah



Gambar 1. Grafik Perputaran piutang (RTO)

Sumber: penulis 2017

Berdasarkan data pada tabel dan grafik diatas dapat diketahui selama bulan Januari sampai Desember 2015 terjadi perputaran piutang yang fluktuatif, dimana perputaran piutang terendah terjadi pada bulan Desember sebesar 0,37 kali dan tertinggi pada bulan September sebesar 5,15 kali.

Adapun grafik yang mencolok pada bulan September karena adanya kesalahan dalam kebijakan pemberian piutang yaitu longgarnya standar pemberian kredit dalam system penjualan modern trade .Jika dilihat dari hasil perhitungan perputaran piutang pada PT Trijaya Makmur Lestari sebesar 0,94 sebulan. Tinggi atau rendahnya perputaran piutang disebabkan oleh kemampuan debitur melunasi hutang.

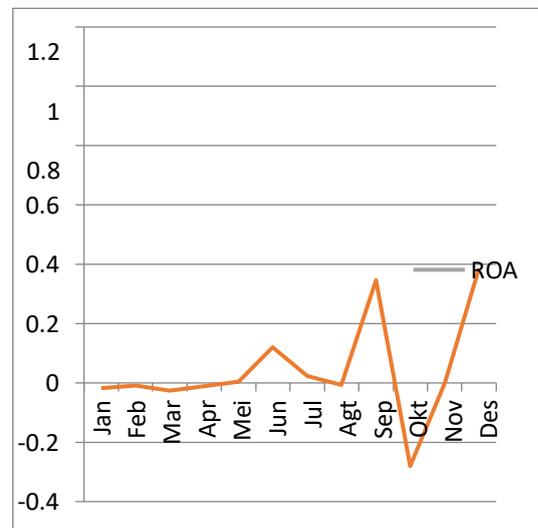
Profitabilitas (*Return on Assets*) pada PT Trijaya Makmur Lestari

Sumber : Data perusahaan yang telah diolah

Berikut ini adalah data perkembangan *Return On Assets* pada tabel berikut ini:

Tabel 3 *Return On Assets* (ROA) periode Jan-Des 2015 PT Trijaya Makmur Lestari

Bulan	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA (%)	Naik/Turun
Jan	Rp (240.732.290)	Rp 13.196.968.157	-1,82%	-
Feb	Rp (85.387.728)	Rp 11.260.117.595	-0,76%	1,07%
Mar	Rp (325.860.015)	Rp 12.437.977.598	-2,62%	-1,86%
Apr	Rp (172.380.798)	Rp 14.678.299.619	-1,17%	1,45%
Mei	Rp 62.082.806	Rp 13.474.072.209	0,46%	1,64%
Jun	Rp 1.563.791.777	Rp 12.869.547.967	12,15%	11,69%
Jul	Rp 301.017.571	Rp 12.445.442.649	2,42%	-9,73%
Agt	Rp (78.545.585)	Rp 12.080.303.053	-0,65%	-3,07%
Sept	Rp 4.931.713.691	Rp 14.208.082.362	34,71%	35,36%
Okt	Rp (4.171.415.797)	Rp 14.886.965.693	-28,02%	-62,73%
Nov	Rp 1.399.001	Rp 16.853.774.060	0,01%	28,03%
Des	Rp 6.473.832.326	Rp 16.744.694.959	38,66%	38,65%
Rata-rata	Rp 688.292.913	Rp 13.761.353.827	4,45%	3,68%



Gambar 2. Grafik Profitabilitas
Sumber : penulis 2017

Berdasarkan tabel dan grafik diatas bahwa *Return On Assets* yang dimiliki PT Trijaya Makmur Lestari mengalami tingkat pengembalian investasi tertinggi pada bulan Desember sebesar 38,66% dan terendah pada bulan Oktober mengalami penurunan sebesar -28,02% karena jumlah HPP sendiri lebih besar dari jumlah sales yang dihasilkan ,sama dengan jumlah biaya operasional yang lebih tinggi dari bulan-bulan sebelumnya, sehingga profit yang didapat menurun.

Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT Trijaya Makmur Lestari

Data yang terkumpul selanjutnya dihitung dan diolah menggunakan bantuan program SPSS versi 23

a. Uji Korelasi

Uji korelasi bertujuan mengetahui besarnya korelasi antara Perputaran Piutang dengan Profitabilitas

artinya hubungan kedua variabel sedang (positif dan tidak bertolak belakang). Tingkat keeratan hubungan antar variabel penelitian dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 5 Pedoman Interpretasi Korelasi

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2003:183)

b. Uji Regresi Linier

Hasil dari tabel Analisis Regresi Linier dapat diartikan konstanta 5,160 menyatakan jika profitabilitas(variabel Y) tidak dipengaruhi variabel bebasnya yaitu perputaran piutang(variabel X) . Koefisien regresi perputaran piutang sebesar 5,475% mengandung arti bahwa peningkatan perputaran piutang sebanyak 1 kali maka profitabilitas akan meningkat jua sebesar 5,37%.

Tabel 4 Analisis Korelasi Perputaran Piutang dengan Profitabilitas

		Correlation	
		Perputaran_piutang	Profitabilitas
Perputaran_piutang	Pearson Correlation	1	.498
	Sig. (2-tailed)		.099
	N	12	12
Profitabilitas	Pearson Correlation	.498	1
	Sig. (2-tailed)	.099	
	N	12	12

Sumber: Penulis 2017

Dari tabel diatas diketahui hubungan antara perputara piutang dengan profitabilitas sebesar 0,498

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Variabel X dengan Variabel Y
Dependent Variabel: Profitabilitas

Sumber: Penulis2017

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Perputaran Piutang (X) Profitabilitas variabel (Y). Presentase pengaruh semua variabel bebas atas nilai variabel terikat ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Hasil perhitungan koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.498 ^a	.248	.173	13.37874

Predictors: (Constant), Perputaran Piutang
 Sumber: Penulis 2017

Berdasarkan tabel 7 di atas nilai koefisien determinasi (r^2 atau R Square) sebesar 0,248 atau 24,8 % itu berarti bahwa Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas sebesar 24,8 % dan sisanya 75,2 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di bahas dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji T)

Tabel ini menggambarkan bahwa persamaan regresi untuk mengetahui uji hipotesis signifikansi koefisien regresi

Tabel 8 Uji Statistik T Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	5.160	4.784		1.079	.306
Perputaran Piutang	5.475	3.013	.498	1.817	.099

a. Dependent Variabel: Profitabilitas
 Sumber : Penulis 2017

Berdasarkan hasil perhitungan diatas , $\alpha =0,05$ dan $n=12$, dan *Degree Of Freedom/df*= $n-2$ atau $12-2=10$ sehingga diperoleh $T_{tabel=2,228}$, dengan hipotesis:

- 1) H_0 : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel perputaran piutang (x) terhadap profitabilitas.

- 2) H^1 : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel perputaran piutang (x) terhadap profitabilitas.

Dari hasil diatas diperoleh nilai $t_{hitung} 1,817 < t_{tabel} 2,228$ dan nilai signifikansi (Sig) $0,099 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya tidak ada pengaruh nyata (signifikan) variabel perputaran piutang (x) terhadap profitabilitas (y).

Hambatan atau kendala yang ada dalam Pengaruh Perputaran Piutang dan Profitabilitas Pada PT Trijaya Makmur Lestari

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, tentu PT Trijaya Makmur Lestari tidak lepas dari adanya hambatan yang ada dalam kegiatan perusahaan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan,

yaitu adanya sebagian outlet atau debitur yang melakukan pembayaran atau

pelunasan piutang tidak tepat waktu sesuai dengan perjanjian jual beli kredit sebelumnya.

Upaya Yang dilakukan untuk Mengatasi Hambatan yang ada dalam Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT Trijaya Makmur Lestari

Untuk jangka waktu kredit yang diberikan PT Trijaya Makmur Lestari kepada outletnya akan dilakukan pengurangan kurang lebih 3 hari dari pengajuan supaya tidak *over due* (melampaui batas waktu) terlalu lama.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

- Perputaran Piutang yang terjadi pada PT Trijaya Makmur Lestari terendah terjadi pada bulan Desember sebanyak 0,37 kali dan

perputaran piutang atau RTO tertinggi pada bulan September sebanyak 5,15 kali. Rata-rata perputaran piutang PT Trijaya Makmur Lestari sendiri sebanyak 0,94 kali pada periode Januari sampai Desember 2015.

- Profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas modal usaha yang digunakan pada operasi perusahaan. Pada bulan Oktober terjadi penurunan yang signifikan sebesar -62,73% dengan ROA sebesar -28,02%. PT Trijaya Makmur Lestari juga mengalami pendapatan ROA tertinggi pada bulan Desember sebesar 38,66%.
- Berdasarkan hasil analisis uji korelasi, perputaran piutang memiliki hubungan yang sedang terhadap profitabilitas dengan nilai

sebesar 0,498 dan hubungan perputaran piutang memiliki

pengaruh sebesar 24,8% terhadap profitabilitas dan 75,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

- Hambatan yang terjadi dari perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Trijaya Makmur Lestari yaitu ada sebagian outlet yang proses pembayaran atau pelunasan hutangnya tidak tepat waktu.
- Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi tersebut adalah dengan mengurangi jangka waktu kredit lebih kurang 3 hari dari pengajuan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan bimbingan serta pembahasan masalah yang dihadapi pada PT Trijaya Makmur Lestari penulis berupaya memberikan saran yang bermanfaat berdasarkan teori dan pengalaman yang berhubungan dengan pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Trijaya Makmur Lestari Bandung periode 2015.

Perusahaan harus lebih memperhatikan syarat-syarat pemberian penjualan kredit seperti menetapkan batas maksimal/*plafond* kredit bagi setiap konsumen, menetapkan syarat pembayaran yang ketat dan memperhatikan kebiasaan konsumen dalam melakukan pelunasan pembayarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Muri, Yusuf. (2005). Metodologi Penelitian. UNP Press
- C.Rowlin.M. (1995). Prinsip-prinsip Akuntansi. diterjemahkan oleh Alfonsus .Jakarta: Erlangga
- IAI. (2004). Akuntansi Keuangan.Edisi Pertama. Yogyakarta
- Martono dan Hajito.(2001).Manajemen Keuangan.Edisi Pertama.Yogyakarta
- M.Suyanto. Multimedia Alat Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing. Jakarta: Andi
- Mulyadi. (2002). *Auditing* Buku 2. Edisi 6. Jakarta: Salemba Barat.
- Riyanto, Bambang. (2008).Dasar Belanja Perusahaan Yogyakarta
- Soemarso.(2004).Akuntansi Suatu Pengantar.Edisi Revisi.Jakarta:Salemba Empat
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. (1998). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono.(2012:61;2013) Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- S.Munawir.(2007). Analisa Laporan Keuangan.Edisi 4.Yogyakarta: Liberty
- Laporan Keuangan PT Trijaya Makmur Lestari Bandung periode Januari sampai Desember 2015
- Warren Reeve and Fess. (2005). *Accounting* Pengantar Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat

